

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, kuesioner, dan mendapatkan dokumen berupa laporan keuangan, selanjutnya untuk menggali informasi lebih dalam lagi serta memakanai data berupa angka-angka yang sebelumnya telah di dapat, maka selanjutnya akan dilakukan wawancara dan terhadap informan yang mengetahui secara persis objek penelitian, informan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pengurus koperasi.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian tertelat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang meliputi lima Kabupaten, yakni Kota Yogyakarta, Bantul, Kulonprogo, Sleman dan Gunung Kidul.

Sedangkan untuk objek penelitiannya ialah BMT yang telah berbadan hukum koperasi / KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah).

C. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di D.I Yogyakarta yang telah rutin memberikan laporan pertanggungjawaban serta

laporan keuangannya kepada dinas koperasi dan UKM Provinsi D.I Yogyakarta . Dalam penelitian ini teknik penarikan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yakni *sampling purposive* . menurut (Sugiono, 2015:67) *sampling purposive* ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun ketentuan dalam pemilihan sampelnya ialah sebagai berikut:

1. BMT yang telah berbadan hukum Koperasi dan di bidang jasa keuangan, atau dapat di sebut KSPPS
2. BMT yang telah melakukan pelaporan terkait dengan laporan keuangan dan pertanggungjawaban kepada dinas koperasi provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
3. BMT yang memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2016-2017

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai media untuk menguriakan masalah yang ada, oleh sebab itu data-data yang didapat harus benar-benar akurat dan terpercaya. Dalam kuesioner ini nantinya akan terdapat rancangan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian. Selain itu teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dilakukan guna mendapatkan tambahan informasi yang lebih mendalam terkait dengan masalah yang diteliti .

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data skunder dan data primer. Menurut Willy dan Jogiyanto (2015:49) Data primer merupakan data –data yang didapat dari pencarian langsung yang dilakukan oleh peneliti. Kusioner dan wawancara terstruktur merupakan media atau alat yang digunakan peneliti untuk menggali lebih banyak data dari responden.

Data sekunder merupakan data yang telah mengalami modifikasi, disimpan serta ditampilkan dalam berbagai tampilan serta bentuk tertentu yang dilakukan oleh beberapa pihak yang memiliki kepentingan khusus.

Adapun sumber data, menurut Willy dan Jogiyanto (2015:51) terbagi menjadi dua yakni sebagai berikut :

a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan data yang diperoleh dari pihak pertama yang memiliki data.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan data yang diperoleh dari tangan kedua dari pemilik data. Dalam pengumpulan data skunder peneliti menggunakan dokumentasi, jurnal, buku dan berupa laporan keuangan koperasi syariah di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan untuk menambah serta menggali

informasi yang lebih mendalam, peneliti menggunakan data primer.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara berikut :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memilah dan mengelompokkan laporan keuangan berdasarkan tahun dari seluruh BMT /KSPPS yang ada di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, setelah data primer terkumpul selanjutnya ialah mengumpulkan data sekunder melalui kuesioner yang akan diberikan kepada setiap pengusua KSPPS yang telah ditentukan.

b. Uji Data

Uji data merupakan tahap selanjutnya guna mendapatkan hasil dari kuesioner dan dalam melihat keabsahan dan validitas data, menggunakan SEM-PLS dengan alat penguji berupa aplikasi warp pls 6.0. PLS (*Partial Least Square*) ialah sebuah analisis yang memiliki persamaan structural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat dilakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis menggunakan prediksi).

Uji Validitas terdiri atas konvergen dan diskriminan, berikut penjelasannya:

a) Validitas Konvergen

Hair, dkk dalam Sholihin (2013: Dalam PLS uji validitas konvergen untuk konstruk reflektif, syarat validitas yang harus dipenuhi ialah

- 1) *Auter Loading* wajib lebih besar dari 0,70
- 2) Nilai p-value kurang dari 0.05

Disamping ketentuan yang telah disebutkan diatas apabila terjadi *loading* lebih besar dari 0.70 yang tidak terpenuhi, biasanya hal ini terjadi pada kuesioner yang baru dikembangkan, oleh sebab itu *loading* dengan rentang 0,40-0.70 perlu dipertimbangkan untuk tetap dipertahankan.

b) Validitas Diskriminan

Chin, Gopal, & Salinsbury dalam Abdillah (2015:195-196) validitas diskriminan diukur dengan cara membandingkan hasil dari akar AVE dari setiap konstruk serta korelasi antar konstruk terhadap konstruk lainnya.

c) Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas dilakukan dengan cara melihat nilai dari *Cronbach's alpa* serta *composite reability* dan keduanya harus bernilai lebih besar dari 0,70, (Fornell dan Lacker dalam Sholihin :73). Akan tetapi hair menyatakan

apabila *Cronbach's alpa* serta *composite reability* bernilai sebesar 0,60 maka masih bisa diteruma.

Menurut (Ghozali,2006) PLS merupakan sebuah metode analisis yang bersifat *soft modeling* karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu. PLS merupakan salah satu metode statistik SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda pada permasalahan spesifik data, yakni ukuran sampel kecil *missing values* (data yang hilang) multikolinearitas. Adapun tujuan dari PLS ialah untuk memprediksi pengaruh variabel X terhadap Y serta menjelaskan hubungan teoritis diantara keduanya (Wili dan Jogiyanto, 2015: 61).

Alasan yang menjadi penyebab menggunakan PLS dalam penelitian ini, didasarkan pada beberapa kelebihan yang dimilikinya yaitu:

- 1) PLS (*partial Least Square*) adalah metode analisis data yang didasarkan asumsi sampel tidak harus besar, yakni dengan jumlah sampel kurang dari 100 telah dapat dilakukan analisis, dan *residual Distribution*.
- 2) PLS(*Partial Least Square*) dapat digunakan untuk menganalisis teori yang masih lemah, hal ini disebabkan oleh PLS yang dapat digunakan untuk prediksi.

- 3) Dapat diaplikasikan pada data yang memiliki perbedaan skala, seperti nominal, kontinuis serta ordinal.
- 4) Data tidak harus berdistribusi normal
- 5) *Out put* yang dihasilkan tetap kuat, meskipun ada data yang hilang dan tidak normal.

c. Penyajian Data

Data yang didapat dan telah diolah kemudian akan disajikan, dalam beberapa bentuk yakni dapat berupa gambar, grafik dan selanjutnya grafik atau gambar yang telah disajikan dipaparkan secara deskriptif.

d. Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahapan akhir dari proses penelitian, dimana peneliti akan menarik benang merah dari hasil penelitian yang bersumber dari data- data yang telah diolah dan dianalisis.